

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi merupakan persaingan bebas, dimana begitu tingginya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, dan bidang pendidikan. Untuk itu diperlukan Sumber Daya Manusia untuk dapat memenangkan persaingan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing di era globalisasi tersebut.

Pendidikan berperan besar dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Perlu dibenahinya bidang pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia itu sendiri agar terciptanya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing adalah melalui pendidikan di sekolah , seperti Sekolah Menengah Atas (SMA). Dimana dalam penyelenggaraannya bahwa SMA memiliki tujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak

mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Suatu negara akan berkembang dengan cepat jika masyarakat memiliki kemampuan yang memadai, manusia di dalamnya harus mempunyai skill dan generasi muda harus mampu bersaing dalam mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan inilah yang menjadi acuan bagi negara untuk mewujudkan generasi muda yang siap bersaing di era globalisasi. Oleh sebab itu pendidikan perlu mendapat perhatian khusus pemerintah agar fungsi dan tujuan pendidikan nasional tercapai yaitu dengan dirumuskannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:7) yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan pendidikan harus didukung dengan teknologi. Teknologi mempunyai peran yang sangat tinggi dan ikut memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Teknologi yang canggih digunakan sebagai alat untuk menunjang kelancaran proses pendidikan. Maka untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia harus didukung teknologi terkini dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu wujud perkembangan teknologi informasi saat ini adalah internet. Teknologi internet dapat digunakan sebagai media untuk mempermudah penyampaian ilmu atau informasi kepada siswa.

Media belajar yang baik diharapkan akan memudahkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Penggunaan internet sebagai media belajar diharapkan mampu memberikan dukungan terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran. Internet juga diharapkan mampu memudahkan siswa untuk memahami seluruh materi-materi pembelajaran di sekolah.

Internet merupakan alat yang baik dalam menyediakan informasi yang lengkap dan banyak situs-situs di Internet yang dapat di akses kapan saja. Dengan mengakses Google, pengguna dapat mencari berjuta-juta informasi dengan mudah ke seluruh penjuru dunia, dibandingkan dengan buku dan perpustakaan. Teknologi informasi dan komunikasi canggih telah memberikan perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran yang terbatas ruang dan waktu. Apabila pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dengan jadwal yang sudah ditentukan dengan menggunakan internet, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Kegiatan pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material/fisik seperti buku, tetapi dengan menggunakan internet dapat menyediakan materi belajar tanpa buku dan informasi yang tersedia lebih lengkap dan *ter-update*.

Tetapi perlu kita ketahui bahwa internet juga memiliki dampak negatif bagi siswa. Maka dalam penggunaan teknologi ini, terlebih dahulu supaya memahami dan menghindar dampak buruk yang akan ditimbulkan, internet juga sering disalahgunakan untuk mengakses video dan gambar-gambar porno yang dapat merusak moral siswa.

Dalam hal penggunaan internet sebagai media belajar, pada umumnya media pembelajaran yang tersedia di SMA Budisatrya Medan sudah baik. SMA Budisatrya dilengkapi dengan fasilitas *Wi-Fi* sehingga setiap siswa dapat mengakses internet dengan bebas. Pada dasarnya *Wi-Fi* disediakan untuk kepentingan belajar dan pembelajaran oleh guru dan siswa. Selain itu SMA Budisatrya juga memiliki ruang komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet. Ditambah lagi di lingkungan masyarakat tersedia warnet serta smartphone atau telepon genggam yang dapat digunakan untuk mengakses internet.

Namun terkadang siswa kurang memanfaatkan media yang disediakan dengan maksimal untuk kepentingan pembelajaran, terutama jaringan internet yang tersedia. Siswa lebih suka menggunakan internet diluar kebutuhan pembelajaran seperti *facebook*, *twitter* dan *game online*. Waktu yang dihabiskan siswa lebih banyak untuk kepentingan diluar belajar daripada kepentingan belajar. Selain itu partisipasi siswa terhadap kegiatan internet dalam pembelajaran masih rendah. Fasilitas internet yang sudah tersedia cukup banyak baik disekolah maupun diluar lingkungan sekolah, kurang dimanfaatkan oleh siswa sebagai media belajar.

Fasilitas internet sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di kalangan siswa sekolah menengah atas sudah mulai diterapkan. Motivasi belajar yang tinggi akan mampu menunjang prestasi siswa. Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian Supartini (2008:12), bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Strategi pembelajaran yang

interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif sehingga guru dapat mengaktualisasikan dirinya dalam proses pembelajaran yang akan diikuti dengan motivasi belajar siswa. Media belajar merupakan konsep pembelajaran yang aktif serta inovatif. Kualitas pembelajaran dikelas dan memaksimalkan materi pelajaran yang disampaikan.

Motivasi pembelajaran dapat diartikan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk belajar sesuatu atau melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi pada diri seseorang dapat dilihat dari perilakunya, seseorang yang memiliki motivasi belajar yang baik akan memiliki sikap yang berbeda dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pelajaran ekonomi pada dasarnya nilai ekonomi siswa rata-rata sudah mencapai KKM untuk kelas XI adalah sebesar 75 namun yang jadi permasalahan adalah banyak siswa yang dianggap memiliki motivasi belajar rendah hal ini terlihat dari rendahnya minat siswa ketika belajar ekonomi melalui buku pengangan disebabkan siswa siswa/i belum sepenuhnya memanfaatkan *Wi-Fi* untuk kepentingan belajar. Ketika belajar siswa terlihat lebih banyak fakum ketimbang terlibat aktif dalam pembelajaran. Untuk semester I tahun ajaran 2015/2016 dari 166 siswa hanya 7% atau sekitar 11,62 atau 12 siswa yang tidak mencapai KKM. Pencapaian KKM ini

belum sesuai dengan yang diharapkan karena masih adanya siswa yang tidak mencapai KKM.

Tabel 1.1
Jumlah Siswa yang Tidak Memenuhi KKM

Kelas	Jumlah Siswa	Presentase Siswa		KKM
		Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	
XI IPS 1	40 Orang	92.5 (37 orang)	7.5 (3 orang)	75
XI IPS 2	43 Orang	90.70 (39 orang)	9.3 (4 orang)	
XI IPS 3	41 Orang	95.12 (39 orang)	4.88 (2 orang)	
XI IPS 4	42 Orang	92.86 (39 orang)	7.14 (3 orang)	
Jumlah	166 Orang			

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pmelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Budisatrya Medan tahun ajaran 2016/2017.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa lebih tertarik menggunakan internet untuk membuka jejaring sosial dan bermain *game online* daripada mengakses informasi tentang materi pembelajaran.
2. Partisipasi siswa terhadap kegiatan internet dalam pelajaran masih rendah. Dimana fasilitas internet yang sudah tersedia cukup banyak baik disekolah

maupun di luar lingkungan sekolah, kurang dimanfaatkan oleh siswa sebagai media belajar.

3. Motivasi belajar siswa terhadap internet mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI SMA Budisatrya Medan T.P 2016/2017
4. Prestasi belajar siswa belum maksimal, ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang memiliki nilai ekonomi di bawah KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangan dan keterbatasan waktu dalam penulisan ini maka adapun batasan masalah yaitu:

1. Intentitas internet yang digunakan siswa sebagai media belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Budisatrya Medan tahun ajaran 2016/2017
2. Motivasi belajar siswa terhadap prestasi ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Budisatrya Medan tahun ajaran 2016/2017.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan internet sebagai media pembelajaran terhadap prestasi ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS SMA Budisatrya Medan tahun ajaran 2016/2017.
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi ekonomi siswa XI IS SMA Budisatrya Medan tahun 2016/2017.

3. Apakah ada pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS SMA Budisatrya Medan tahun ajaran 2016/2017.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS SMA Budisatrya Medan tahun ajaran 2016/2017 !
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap ekonomi belajar siswa XI IS SMA Budisatrya Medan tahun 2016/2017 !
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS SMA Budisatrya Medan tahun ajaran 2016/2017 !

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi ekonomi siswa.
2. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan serta gambaran kepada sekolah mengenai adanya pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi ekonomi siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya mahasiswa UNIMED.